

ABSTRAK

Pengaruh Periode Pelembaban pada Vigor Lima Lot Benih Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill)

Oleh

Dea Lanidya Silvia

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Lapang Terpadu dan Laboratorium Teknologi Benih dan Pemuliaan Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada Desember 2015 – Januari 2016. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui periode pelembaban yang menghasilkan vigor benih terbaik, (2) mengetahui lot benih kedelai yang menghasilkan vigor benih terbaik, (3) mengetahui kombinasi periode pelembaban dan lot benih kedelai yang menghasilkan vigor benih terbaik. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) yang diulang 3 kali. Rancangan perlakuan disusun secara faktorial (3 x 5). Homogenitas ragam data diuji dengan uji Bartlett dan aditivitas data diuji dengan uji Tukey. Pemisahan nilai tengah perlakuan dilanjutkan dengan uji perbandingan ortogonal kontras dan polinomial pada taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) periode pelembaban selama 12 jam menghasilkan vigor benih terbaik berdasarkan tolok ukur persentase kotiledon gugur, panjang akar, dan bobot kering akar, (2) lot benih kedelai asal pemupukan NPK susulan dengan dosis 100 kg/ha menghasilkan vigor benih terbaik

berdasarkan tolok ukur persentase kotiledon gugur, panjang akar, dan bobot kering akar, (3) periode pelembaban selama 12 jam pada lot benih kedelai asal pemupukan NPK susulan dengan dosis 100 kg/ha menghasilkan vigor terbaik berdasarkan tolok ukur daya berkecambah, kecepatan perkecambahan, persentase kotiledon membuka, persentase daun pertama yang muncul, panjang kecambah, dan bobot kering kecambah.

Kata kunci: benih, kedelai, pelembaban, NPK, vigor